

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PEKERJA RUMAH BONGKAR  
PASANG (*KNOCKDOWN*) TENTANG PENGGUNAAN  
ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AHMAD RIZKI**

**04021381722046**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2021)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PEKERJA RUMAH BONGKAR  
PASANG (*KNOCKDOWN*) TENTANG PENGGUNAAN  
ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)**

**OLEH:**

**AHMAD RIZKI**

**04021381722046**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2021)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rizki

NIM : 04021381722046

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2021



(Ahmad Rizki)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AHMAD RIZKI

NIM : 04021381722046

JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE  
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
PEKERJA RUMAH BONGKAR PASANG (*KNOCKDOWN*)  
TENTANG PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

PEMBIMBING I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197605142009121001

  
(.....)

PEMBIMBING II

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes

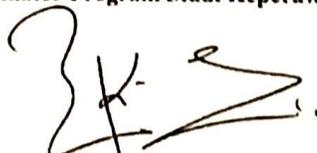
NIP. 197307172001122002

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan  
  
Hikmah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001



Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198407012008122001

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA : AHMAD RIZKI**

**NIM : 04021381722046**

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE  
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
PEKERJA RUMAH BONGKAR PASANG (KNOCKDOWN)  
TENTANG PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Desember 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Desember 2021

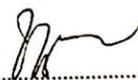
**PEMBIMBING I**

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001

  
(.....)

**PEMBIMBING II**

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197307172001122002

  
(.....)

**PENGUJI I**

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 1671060707880004

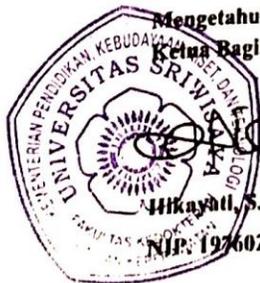
  
(.....)

**PENGUJI II**

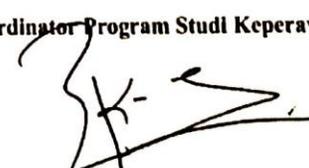
Fimaliza Rizona S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan  
  
Hikmah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001



Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Desember 2021  
Ahmad Rizki**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Pekerja Rumah Bongkar Pasang (*Knockdown*) tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)**

**xvii+115 halaman+ 15 tabel+2 skema+ 17 lampiran**

**ABSTRAK**

Angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja masih tergolong tinggi setiap tahunnya. Sektor informal salah satunya pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) merupakan sektor yang dapat menjadi tempat terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pengetahuan dan sikap pekerja mengenai alat pelindung diri (APD) masih tergolong rendah sehingga perlu adanya pendidikan kesehatan mengenai alat pelindung diri (APD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode demonstrasi dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD). Peneliti ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental* dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group* dan terdapat kelompok kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel 17 responden perkelompok dari 12 tempat usaha. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data variabel pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Marginal Homogeneity* dan *Mc Nemar* serta Analisis data perbedaan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok kontrol tidak ada pengaruh pengetahuan (*p value* 0,096) dan sikap (*p value* 0,388). Pada kelompok intervensi hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan (*p value* 0,001) dan sikap (*p value* 0,016). Terdapat perbedaan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada pengetahuan (*p value* 0,004) dan sikap (*p value* 0,000). Perpaduan metode demonstrasi dan media *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap pekerja karena memiliki daya tarik dalam penyampaian pesan, dapat lebih mudah diterima dan mudah dimengerti. Pekerja diharapkan menggunakan alat pelindung diri (APD) sebagai suatu kebutuhan dan sesuai dengan keperluan untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, Demonstrasi, Leaflet, Alat Pelindung Diri, Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja.

**Kepustakaan:** 96 (2001-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**MEDICAL FACULTY**  
**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

*Thesis, December 2021*

**Ahmad Rizki**

***The Effect of Health Education on Demonstration Methods on Knowledge and Attitudes of Workers Knockdown on the Use of Personal Protective Equipment (PPE)***

***xvii+115 pages+ 15 tables+2 schemes+ 17 enclosure***

**ABSTRACT**

*The number of work accidents and occupational diseases is still relatively high every year. The informal sector, one of which is house workers, knockdown is a sector that can be a place for work accidents and occupational diseases. Knowledge and attitudes of workers regarding personal protective equipment (PPE) are still relatively low so there is a need for health education regarding personal protective equipment (PPE). This study aims to determine the effect of health education demonstration methods and leaflets on the knowledge and attitudes of house workers knockdown on the use of personal protective equipment (PPE). This researcher uses a quantitative design with a approach Quasi Experimental with a Non-Equivalent Control Group design and there is a control group. Sampling in this study using method simple random sampling with a sample of 17 respondents per group from 12 business places. Collecting data using a questionnaire. Data analysis of knowledge and attitude variables used the Marginal Homogeneity and Mc Nemar test and the analysis of the difference data used the test Mann-Whitney. The results showed that the control group had no effect on knowledge (p value 0.096) and attitude (p value 0.388). In the intervention group, the results showed that there was an effect of knowledge (p value 0.001) and attitude (p value 0.016). There were differences in the intervention group and the control group in knowledge (p value 0.004) and attitudes (p value 0.000). The combination of demonstration methods and media is leaflet effective in increasing the knowledge and attitudes of workers because it has an attractiveness in conveying messages, can be more easily accepted and easy to understand. Workers are expected to use personal protective equipment (PPE) as a necessity and in accordance with the need to prevent occupational diseases and work-related accidents.*

***Keywords:*** Health Education, Demonstrations, Leaflets, Personal Protective Equipment, Work Accidents, Occupational Diseases.

***References:*** 96 (2001-2020)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berupa nikmat dan juga hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa juga saya haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Kedua orang tuaku Bapak Zulyadin dan Ibu Zuryani, saudaraku kak Ican yuk Meli, yuk Indri, Akbar dan Nenek aku Zainab serta Keluarga Besar aku terima kasih buat setiap doa, dukungan, kasih sayang dan semangat yang terus diberikan. Teruntuk diri aku sendiri terimakasih atas proses selama ini perjalanan masih panjang ada banyak harapan dan cita-cita luar biasa yang ingin dicapai, semoga kelak sukses sehingga dapat membahagiakan dan mengangkat derajat keluarga dan kedua orang tua.

### **Terima kasih kepada:**

Terimakasih kepada Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Nurna Ningsih, S.Kp. M.Kes selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh dosen PSIK FK Unsri atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama perkuliahan. Terimakasih juga kepada seluruh Staff PSIK Unsri yang sudah membantu segala hal selama saya kuliah di PSIK Unsri. Terimakasih kepada pemilik usaha dan pekerja-pekerja rumah kayu bongkar pasang didesa Tanjung batu Seberang dan Tanjung Baru Petai dan tidak lupa kepada Kepala Desanya yang melancarkan proses pengambilan data dalam penelitian.

Terimakasih untuk The Man of PSIK yang selalu menghibur dan mendukung dalam segala hal baik perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Kepada “Julid” rias, kartik, meli, indah, ona, suci, selpi, bibin, safira dan duo lanang yang dari botak pk2 sampai waktu memisahkan yaitu yantok dan okta. Terimakasih telah menjadi teman yang mendukung satu sama lain, saling berbagi pengalaman terutama di masa skripsi ini. Terimakasih kepada teman SMA dan teman-teman saudara yang ada didusun yang telah menghibur dikala mengerjakan skrpsi. Kepada seluruh angkatan 2017 terutama cowok-cowok 2017. Terimakasih atas kebersamaan dalam proses perkuliahan selama 4 tahun ini, selamat berjuang semoga impian dan harapan kita semua selalu dipermudahkan oleh Allah SWT.

Kepada semua pihak yang terlibat selama perjalanan perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Terima kasih!

**Never give up! You can do it!**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Pekerja Rumah Bongkar Pasang (*Knockdown*) tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep. sebagai Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi.
3. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes. sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya dan membantu serta memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi.

5. Kepala Desa dan pemilik usaha rumah bongkar pasang (*knockdown*) di Desa Tanjung Batu Seberang dan Tanjung Baru Petai yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan uji validitas.
6. Semua responden pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) di Desa Tanjung Batu Seberang dan Tanjung Baru Petai yang telah bersedia menjadi responden, sehingga membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan angkatan 2017 atas dukungan, semangat dan kerjasamanya.
8. Kepada para pembaca, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh kata sempurna karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi mencapai kesempurnaan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut lagi. Aamiin

Indralaya, Desember 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRISPI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Tenaga Kerja.....	13
B. Kecelakaan Kerja.....	15
C. Penyakit Akibat Kerja.....	20
D. Alat Pelindung Diri.....	23
E. Pendidikan Kesehatan.....	28
F. Pengetahuan.....	35
G. Konsep Sikap.....	40
H. Metode Demonstrasi.....	42
I. Penelitian Terkait.....	43

J. Kerangka Teori.....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kerangka Konsep .....	47
B. Desain Penelitian.....	48
C. Hipotesis.....	49
D. Definisi Operasional.....	50
E. Populasi dan Sampel .....	53
F. Tempat Penelitian.....	56
G. Waktu Penelitian .....	56
H. Etika Penelitian .....	56
I. Alat Pengumpulan Data .....	58
J. Validitas dan Reliabilitas .....	60
K. Prosedur Pengumpulan Data .....	62
L. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian .....	68
B. Pembahasan.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	103
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	49
Tabel 3.2 Definisi Oprasional.....	52
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan.....	59
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap.....	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	68
Tabel 4.2 Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media <i>leaflet</i> tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Kontrol.....	69
Tabel 4.3 Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dan <i>Leaflet</i> tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Intervensi.....	70
Tabel 4.4 Sikap Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media <i>leaflet</i> tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Kontrol.....	71
Tabel 4.5 Sikap Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dan <i>Leaflet</i> tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Intervensi.....	72
Tabel 4.6 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesahatan Melalui Media <i>Leaflet</i> tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Kontrol.....	73
Tabel 4.7 Pengaruh Sikap Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesahatan Melalui Media <i>Leaflet</i> tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Kontrol.....	74
Tabel 4.8 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesahatan Metode Demonstrasi dan <i>Leaflet</i> tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Intervensi.....	75

Tabel 4.9 Pengaruh Sikap Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi dan <i>Leaflet</i> tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Intervensi.....	76
Tabel 4.10 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	77
Tabel 4.11 Perbedaan Sikap Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	77

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	46
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 4 : Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 5 : Surat Pernyataan Kesiapan untuk Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 : Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Setelah Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Uji Etik Penelitian
- Lampiran 12 : Sertifikat Etik
- Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 14 : *Leaflet*
- Lampiran 15 : Dokumentasi
- Lampiran 16 : Hasil Uji Statistik
- Lampiran 17 : Uji Plagiat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Ahmad Rizki

Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Batu Seberang, 3 November 1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Merdeka No.78 Desa Tanjung Batu Seberang Kec.  
Tanjung Batu Kab. Ogan ilir

Orang tua : Ayah : Zulyadi, S.Pd  
Ibu : Zuryani, S.Pd

Saudara : - Yanzuril Ihsan  
- Liza Wahyuni  
- Indri Pratiwi  
- Muhammad Akbar

Email : [ahmadrizki031199@gmail.com](mailto:ahmadrizki031199@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 10 Tanjung Batu

Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 13 Pekanbaru

Tahun 2014– 2017 : SMA Negeri 10 Pekanbaru

Tahun 2017 – 2021 : Universitas Sriwijaya Program Studi Ilmu Keperawatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan industri mempunyai peranan penting yang sangat besar dalam menunjang pembangunan di Indonesia. Salah satunya adalah industri informal. Industri informal adalah sektor yang tidak terorganisasi, tidak teratur, dan kebanyakan tidak terdaftar. Sektor informal memiliki karakteristik seperti kepemilikan oleh perorangan atau keluarga, teknologi yang seadanya dan padat tenaga kerja, tingkat pendidikan dan keterampilan yang terbilang rendah, produktivitas tenaga kerja yang rendah dan tingkat upah yang juga relatif lebih rendah, serta tidak adanya jaminan keselamatan kerja (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data ILO (*International Labour Organization*) tahun 2018 terdapat 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, 350,000 kecelakaan kerja fatal dan 270 juta kecelakaan kerja tidak fatal. Setiap tahun, 160 juta pekerja mengidap penyakit akibat kerja; 30-40 persen di antaranya mengarah kepada penyakit kronik dan 10 persen kepada disabilitas permanen (ILO, 2018). Kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2016 berjumlah 101.368 kasus dengan jumlah klaim Rp 833,44 miliar, tahun 2017 sebanyak 123.041 kasus kecelakaan kerja, dengan total klaim Rp 971,62 miliar, tahun 2018 sebanyak 173.415 kasus kecelakaan kerja dengan total klaim Rp 1,22 triliun dan di akhir September 2019 mengalami penurunan total kecelakaan kerja sebanyak 130.923 kasus dengan klaim Rp 1.09 triliun. Walaupun angka

kecelakaan kerja mengalami penurunan total sebanyak 130.923, namun di negara berkembang seperti Indonesia kecelakaan kerja dan penyakit kerja masih sangat tinggi salah satu nya di bidang konstruksi (Kementerian Tenaga Kerja, 2020). Suatu studi yang menganalisis kecelakaan akibat kerja di Indonesia setiap tahunnya menunjukkan bahwa jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi adalah listrik tegangan tinggi (115 kasus), diikuti jatuh dari ketinggian (91 kasus) dan tertimpa benda (83 kasus). Penyebab kecelakaan akibat tindakan tidak aman sebesar 61% dan kondisi tidak aman 39%. Paling kecelakaan dapat dikategorikan fatal (68%), serius (16%) dan katastrofik (14%) (Ghuzdewan dan Damanik, 2019).

Jumlah tenaga kerja yang bekerja pada kegiatan informal pada Februari 2020 sebesar 56,50 persen atau 74,04 juta orang, sedangkan tenaga kerja pada sektor formal hanya 43,50 persen. Jika dilihat dari jumlah tersebut tingginya jumlah tenaga kerja yang bekerja disektor informal sudah selayaknya pekerja sektor informal menjadi fokus perhatian baik bagi pemilik usaha dan pemerintah untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja informal (Badan Pusat Statistik, 2020). Salah satu pekerjaan sektor informal adalah pengrajin rumah bongkar pasang (*knockdown*).

Rumah bongkar pasang (*knockdown*) adalah salah satu industri informal yang berkembang pesat di Indonesia. Industri rumah bongkar pasang (*knockdown*) ini berada di Desa Tanjung Batu Seberang, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Rata-rata semua warga laki-lakinya bekerja sebagai pengrajin rumah kayu, hal ini karena rumah bongkar pasang (*knockdown*) adalah warisan turun

temurun dari nenek moyang. Saat ini rumah bongkar pasang sangat diminati oleh para investor, baik didalam negeri maupun luar negeri biasanya rumah bongkar pasang ini banyak dipesan oleh para investor untuk dijadikan *resort* atau pun *villa*. Tingginya permintaan akan produksi rumah bongkar pasang (*knockdown*) membuat pekerja industri rumah bongkar pasang (*knockdown*) tidak terlalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dikarenakan tuntutan pekerjaan yang mengharuskan para pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*knockdown*) menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang telah ditentukan (Sanara, 2018).

Berdasarkan penelitian Sanara (2018) dalam proses pembuatan rumah bongkar pasang (*knockdown*) harus menggunakan APD demi keselamatan dan kesehatan kerja karena proses penyerutan kayu akan menghasilkan debu kayu yang sangat berbahaya bagi tubuh manusia, debu kayu yang dihasilkan dari proses penggergajian, penyerutan dan pengukiran, jika terhirup maka dapat terjadi penimbunan debu dalam paru-paru, hal ini dapat menyebabkan kelainan fungsi paru-paru dan pada kulit, jika terjadi kontak langsung akan menimbulkan gatal pada kulit seperti alergi atau penyakit kulit lainnya. Paparan debu kayu berdampak negatif terhadap kesehatan manusia contohnya reaksi alergi pernafasan dan dermatitis. Tingkat sensitifitas pekerja terhadap debu kayu dapat menimbulkan reaksi alergi yang lebih lanjut jika terpapar secara berulang seperti asma. Gejala lain yang dapat ditimbulkan adalah iritasi pada mata, hidung terasa kering dan

tersumbat, pilek yang berkepanjangan dan sering mengalami sakit kepala (Ma'rufi, 2016).

Berdasarkan hasil observasi lapangan, didapatkan para pekerja tidak patuh dan jarang menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat mereka sedang bekerja. Para pekerja hanya menggunakan alat pelindung diri (APD) seadanya, seperti hanya menggunakan baju berlengan pendek atau masker kain (*buff*) untuk menutupi mulut dan hidung bahkan ada yang tidak memakai masker pada saat bekerja. Pekerja disana juga ada yang menggunakan kain handuk yang berukuran 60 cm yang dimultifungsikan atau digunakan sebagai penutup hidung atau mulut, penutup kepala dan dipakai untuk mengusap keringat. Kecelakaan kerja dan penyakit kerja dapat diminimalisir dengan menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yaitu dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang bermanfaat bukan untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri tetapi juga untuk keselamatan orang disekelilingnya (Bintarto, 2015). Berdasarkan pasal 1 angka 1 Permenakertrans 8/2010 alat pelindung diri (APD) adalah sebuah alat yang memiliki kemampuan untuk melindungi individu yang berfungsi untuk melindungi sebagian atau bahkan seluruh tubuh dari potensi bahaya di lingkungan kerja. Contoh alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan, perlindungan mata, hidung, kaki, alat perlindungan pendengaran, alat pelindung kepala dan baju pelindung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 10 orang pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*), peneliti menanyakan mengenai alat pelindung diri (APD) apa saja yang seharusnya digunakan saat bekerja, 3 orang pekerja menjawab alat pelindung diri (APD) dalam mengerjakan rumah bongkar pasang (*knockdown*) adalah masker, sarung tangan dan sepatu *boots*. Sedangkan 7 orang pekerja lainnya menjawab alat pelindung diri (APD) dalam mengerjakan rumah bongkar pasang (*knockdown*) adalah masker. Kemudian peneliti juga menanyakan, apakah pekerja tahu alat pelindung diri (APD) yang digunakan sesuai peraturan Permenakertrans 2010 dan manfaat serta fungsi dari masing-masing alat pelindung diri (APD) tersebut, rata-rata pekerja menjawab tidak mengetahui.

Peneliti menanyakan juga alasan pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) tidak memakai alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja, apakah tidak tahu atau tidak disediakan oleh pemilik usaha atau tidak punya biaya untuk membeli alat pelindung diri (APD), pekerja rata-rata menjawab alasan tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) karena tidak tahu alat pelindung diri (APD) yang baik dan benar atau sesuai setandar, pekerja juga menjawab pemilik sudah menyediakan alat pelindung diri (APD) tetapi hanya berupa masker dan sarung tangan. Kemudian berdasarkan wawancara di lapangan didapatkan para pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) mengeluh sering terjadinya gatal-gatal pada tangan, perih dibagian mata, sesak nafas, dan bersin-bersin.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 2 pemilik usaha rumah bongkar pasang (*knockdown*), peneliti menanyakan tentang kejadian atau kecelakaan apa saja yang pernah dialami para pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*), didapatkan keterangan bahwa pekerja pembuat rumah bongkar pasang (*knockdown*) di unit pertama yang mempunyai pekerja berjumlah 4 orang, menyatakan bahwa dari 4 pekerja tersebut pernah mengalami insiden ataupun cedera seperti jari tangan teriris pisau mesin pemotong kayu/gergaji, jari tangan terkena pukulan palu, jari kaki tertimpa papan/kayu, dan juga terjatuh akibat membawa beban (kayu) melebihi kemampuan tangan untuk mengangkat kayu. Kemudian di unit usaha kedua pekerja yang berjumlah 5 orang menyatakan bahwa pekerja tersebut pernah mengalami insiden/cidera yang sama yaitu, terluka karna gergaji, tangan terkena palu, kaki tertimpa kayu dan bahkan ada pekerja yang pernah jatuh dari atap ketika membongkar rumah.

Hasil penelitian Puji (2017) didapatkan bahwa uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dan sikap pekerja juga berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan APD. Pemakaian APD seringkali lalai oleh pekerja, kebiasaan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan dan sikap dari pekerja itu sendiri (Novianus, 2020). Menurut penelitian Ida, dkk (2019) faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan kesehatan pada pekerja mebel kayu mengatakan bahwa pekerja yang tidak menggunakan APD lebih banyak

mengalami gangguan kesehatan dibandingkan yang tidak mengalami gangguan kesehatan. Sedangkan pekerja yang menggunakan APD lebih banyak tidak mengalami gangguan kesehatan dibandingkan yang mengalami gangguan kesehatan.

Mengingat pentingnya penggunaan APD untuk para pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*), maka diperlukan berbagai alat pelindung diri yang dikembangkan dan prosedur kerja yang disusun. Adapun usaha yang dapat dilakukan untuk membuat para pekerja patuh menggunakan APD dengan cara mempromosikan pendidikan kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan pada ruang lingkup individu, kelompok ataupun masyarakat luas seharusnya menggunakan sarana metode atau media yang sesuai, karena pendidikan kesehatan yang tepat tujuan akan berpengaruh terhadap pencegahan secara menyeluruh dan meningkatkan pengetahuan terhadap kesehatan serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat (Fitriani, 2011). Pendidikan Kesehatan Menurut Notoatmodjo (2012) adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan nilai pengetahuan dan sikap seseorang terhadap tindakan yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Pelaksanaan pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode salah satunya yaitu metode demonstrasi, metode ini menggunakan pembelajaran dengan menyajikan suatu prosedur atau tugas, cara menggunakan

alat dan cara berinteraksi (Suliha Uha stauri, 2010). Menurut Muhibbin (2015) metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik dengan cara langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media bantu *leaflet* pemahaman mencapai 40% ditambah lagi menggunakan metode demonstrasi akan mendapatkan tingkat pemahaman mencapai 90% (Supriadi, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan metode demonstrasi dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) di Desa Tanjung Batu Seberang, Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Setiap pekerjaan memiliki resiko untuk terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pada pengrajin rumah bongkar pasang (*knockdown*) didapatkan bahwa kebanyakan pekerjaanya tidak menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan standar operasional kerja, serta pengetahuan dan sikap para pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) yang sangat minim. Penggunaan alat pelindung diri yang tidak sesuai dengan standar operasional dalam pembuatan rumah bongkar

pasang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan, pilek, batuk, kulit iritasi dan iritasi mata, hal ini diakibatkan oleh debu.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pendidikan kesehatan metode demonstrasi dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) di Desa Tanjung Batu Seberang.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh pendidikan kesehatan metode demonstrasi dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) pada penggunaan alat pelindung diri di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden
- b. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* tentang alat pelindung diri (APD) pada kelompok kontrol.

- c. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan metode demonstrasi dan *leaflet* tentang alat pelindung diri (APD) pada kelompok intervensi.
- d. Mengetahui distribusi frekuensi sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* tentang alat pelindung diri (APD) pada kelompok kontrol.
- e. Mengetahui distribusi frekuensi sikap sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan metode demonstrasi dan *leaflet* tentang alat pelindung diri (APD) pada kelompok intervensi.
- f. Mengetahui adanya pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* tentang alat pelindung diri (APD) pada kelompok kontrol.
- g. Mengetahui adanya pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan metode demonstrasi dan *leaflet* tentang alat pelindung diri (APD) pada kelompok intervensi.
- h. Mengetahui adanya perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang alat pelindung diri (APD) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai penelitian di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, terutama penelitian tentang penilaian risiko kesehatan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat.

### **2. Manfaat Bagi Institusi**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai penilaian risiko kesehatan kerja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

### **3. Manfaat Bagi Pekerja**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap, memberikan informasi dan pemahaman mengenai risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pada area keperawatan komunitas, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap tentang penggunaan alat pelindung diri (APD). Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 23-27 agustus 2021. Responden dalam penelitian ini terbagi dua kelompok, kelompok kontrol adalah pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) di Desa Tanjung Batu Seberang pada daerah bagian darat. Kelompok intervensi adalah pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*) di Desa Tanjung Batu Seberang pada daerah bagian laut. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang mengukur pengetahuan dan sikap pekerja rumah bongkar pasang (*knockdown*), diukur sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Data hasil penelitian diolah dengan sistem komputer.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sugeng Budiono. (2003). *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Afridayanti Efi., dkk. (2020). *Efektifitas Penyuluhan Media Leaflet Dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Pernikahan Dini Di Sma Negeri 1 Pancur Batu Deli Serdang Tahun 2019*. *Colostrum Jurnal Kebidanan*, 1(2), 25-34
- Agus, Midah. (2010). *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Dinamika dan Kajian Teori*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ahyar, M. 2001. Hubungan Karakteristik Tenaga Kerja Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Mulut dan Hidung (Masker). (*Skripsi*); Surabaya: FKM Universitas Airlangga
- Anisyah. 2009. Efektivitas Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT. Mega Andalan Kalasan. Yogyakarta (*Tesis*).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ariwibowo Raditya. (2013). *Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor Di Kecamatan Banyumanik*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1),
- Asra dan Sumiati. (2010). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Liberty.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,99 persen*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>.
- Basyiruddin, Usman. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.

- Berek Noorce Christiani., dkk. (2011). *Pengetahuan, Sikap dan Praktek Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) dalam Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) di Pelabuhan Tenau Kupang*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 6(1), 56-66
- Bintarto, R. (2015). *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bolisani, E., & Bratianu, C. (2018). *The Elusive Definition of Knowledge*. researchgate publication.
- Buchari. (2007). *Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Terkait Kerja*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cecep, D. S. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Darwan, Prinst. (2012). *Hukum Acara Pidana Dalam Praktik*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Tahap Perkembangan Berdasarkan Kategori Umur (online). [Http://www.scribd.com/doc /151484440/Kategori-Umur-Menurut-Departemen Kesehatan-RI](http://www.scribd.com/doc/151484440/Kategori-Umur-Menurut-Departemen-Kesehatan-RI). Diakses 10 Mei 2021.
- Depkes R.I. (2010). *Modul Pelatihan Management of Training (MOT)*. Balai Pelatihan Kesehatan. Jakarta.
- Djutmiko Riswan Dwi. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Edigan Firman., dkk. (2019). *Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau*. Jurnal Saintis, 19(2), 61-70
- Eri Liya, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kemampuan Kerja Sebagai Variabel Intervening. (Skripsi). Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi kesehatan. Cetakan 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ghuzdewan, T. and Damanik, P. (2019). *Analysis of accident in Indonesian construction projects*, *MATEC Web of Conferences*. Vol. 258, p. 02021.
- Halajur, U. (2018). *Promosi Kesehatan di Tempat Kerja*. Malang: Wineka Media.
- Handayani E. Egriana., dkk. (2010). *Hubungan antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Rustic di PT Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta*. *Jurnal Kes Mas*, 4(3), 144-239
- Ida, M. R., dkk. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Kesehatan Pada Pekerja Mebel Kayu Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Timorese Journal of Public Health*. 4 (2).
- ILO (*International Labour Organization*). (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. [http://www.oit.org/wcmsp5/groups/public/---asia/--ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_627174.pdf](http://www.oit.org/wcmsp5/groups/public/---asia/--ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_627174.pdf)
- Induniasih dan Wahyu Ratna. (2017). *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kapti Rinik Eko., dkk. (2013). *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(1), 53-60
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Hidupkan Pos UKK Agar Pekerja Sektor Informal Tersentuh Layanan Kesehatan Kerja*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/16110900002/hidupkan-pos-ukk-agar-pekerja-sektor-informal-tersentuh-layanan-kesehatan-kerja-.html>.
- Kementerian Tenaga Kerja (KEMENAKER). (2020). *Menaker Ida Canangkan Bulan K3 Nasional*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/menaker-ida-canangkan-bulan-k3-nasional-tahun-2020>.
- Ma'rufi, Isa. (2016). *Efek Paparan Debu Kayu terhadap Gangguan Faal Paru*. *Media Pharmaceutica Indonesiana*, vol. 1 no. 1 Juni 2016.
- Machfoedz, I. dan E. Suryani. (2013). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi*. Yogyakarta: Fitramaya.

- Machmud, R. (2013). Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (Lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa. (*Jurnal*). *Capacity STIE AMKOP Makassar*.
- Maulana, Heri, d.j. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Montung, D. (2012). Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan, Sikap Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan Minahasa Utara. (*Tesis*), Manado: *Universitas Sam Ratulangi*.
- Mubarak, W, I & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, Wahit Iqbal dan Nurul Chayatin (2007). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia: Teori dan Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, W. (2012). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mudlofir, Ali & Rusydiyah, Evi Fatimatur. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novianus, C., dkk. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Gangguan Fungsional Pernapasan pada Pekerja di UMKM Mebel. *ARKESMAS, Volume 5 (1)*, 34-41
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, & E. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Pangestu, Rio. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan penyemprot gulma mengenai alat pelindung diri di PTPN VII Distrik Cinta Manis Rayon I. (*Skripsi*) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/VII/2010 tentang fungsi dan jenis APD.
- Puji Dwi Andri. (2017). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Rekanan (PT. X) DI PT Indonesia Power Up Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5 nomor 5.
- Putri Kartika Dyah Sertiya dan Yustinus Denny A.W. (2014). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri*. The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment, 1(1), 24-36
- Ramadhani, N. A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Retradasi Mental di SLB N Banyuasin. (*Skripsi*) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya.
- Ramli, Soehatman. (2013). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rangganis, Fitriana. (2012). Faktor yang Memengaruhi Perilaku Tenaga Kerja Percetakan terhadap Penggunaan APD di Bagian Produksi PT. Antar Surya Jaya Surabaya. (*Skripsi*). Surabaya: FKM Universitas Airlangga.
- Riyanto. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV.
- Sanara, Theresita. (2018). Penilaian Risiko Kesehatan Kerja Pembuatan Rumah Bongkar Pasang (Knockdown) Di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir. (*Skripsi*). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Santrock, J.W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, S. dkk. (2012) Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pertolongan Pertama Luka Bakar pada Ibu Rumah Tangga. (*Skripsi*). 98-105

- Sartono. (2011). *Racun dan Keracunan*. Jakarta. Widya Medika.
- Septiawati Sum. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Orang Tua Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Pada Remaja Di Smk Giri Handayani Kabupaten Gunung Kidul. (Skripsi). Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Stauri Sufyan., dkk. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani Desa Wringin Telu Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol.4 (no.1)*. 95-101
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliha, Uha., dkk. (2010). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suma'mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Supriadi, D., dkk. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Merawat Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Managemen Keperawatan*.
- Suprijanto. (2008). *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Susilo, R. (2011). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sustiyono Agus. (2015). *Kajian Literatur: Perbedaan Efektifitas Metode Demonstrasi dan Pemutaran Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap*. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro, 1(1)*, 62-69
- Suwarno dan Ronal Aprianto. (2019). *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol. 24*, 58-76
- Syah, M. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Tarwaka. (2012). *Dasar-dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Taufik, 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajaran di Era Pengetahuan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Triwibowo, C dan Pusphandani, ME. (2013). *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Undang Undang (UU) Kesehatan No.23 Tentang Tujuan Pendidikan kesehatan. 1992.
- Undang-Undang (UU) No.10 Pasal 1 angka 3 tentang Ketenagakerjaan RI. 2010.
- Undang-Undang (UU) No.13 Pasal 86 ayat 1 tentang Hak Tenaga Kerja. 2003.
- Undang-Undang (UU) No.3 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. 1992.
- Undang-Undang Nomor 13 Pasal 1 angka 3 tentang pekerja/buruh. 2003.
- Untari, T., D. (2018) *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis)*. Jawa Tengah: Penah Persada Redaksi.
- Untari, Ida. (2017). *7 Pilar Utama Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Wantiyah. (2004). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Rw IV Kelurahan Terban Wilayah Kerja Puskesmas Gondosuman II Yogyakarta. Sripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM*
- Wawan, A. & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wibawa, Cahya. (2007). *Perbedaan Efektifitas Metode Demonstrasi dengan Pemutaran Video Tentang Pemberantasan DBD Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak SD di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, Vol. 2.*

- Wibowo, E. B. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Petani Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Desa Pangkalan Karangrayung Grobogan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yanti, E. (2016). Hubungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Siswi Kelas X-XI SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta. (*Jurnal*). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Yulianah, N., Bahar, B., & Salam, A. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013*. Universitas Hasanuddin. 1-12.
- Zahtamal. 2003. Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Pertamina UP IV Balongan (*Tesis*)
- Zenda, R. H., dan Suparno. (2017). Peran Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya. (*jurnal*). Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.